

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan *typeface* yang terinspirasi dari karya musik bukanlah hal yang baru tetapi masih jarang dilakukan oleh desainer. Oleh karena itu desainer masih diberikan keleluasaan untuk memakai metode perancangan *typeface* yang akan digunakan, baik itu mengembangkan metode perancangan yang sudah ada atau bahkan menciptakan metode perancangan yang baru sesuai dengan inspirasi perancangan yang ditentukan. Dengan menciptakan metode perancangan yang baru, desainer turut berperan menambah perbendaharaan metode perancangan *typeface*. Meskipun beberapa metode perancangan *typeface* tidak cocok untuk dijadikan referensi proyek perancangan *typeface* selanjutnya dan menuntut desainer untuk mengembangkan lebih lanjut metode perancangan yang dijadikan sebagai referensi.

Dalam perancangan ini metode yang digunakan adalah gabungan dari metode perancangan *typeface* bergaya *geometric sans serif* dengan ide visual utama berupa konsep *mandala* modern. Penerjemahan album Lost Forever // Lost Together menjadi sebuah konsep *mandala* merupakan sebuah proses kreatif yang mengapresiasi ide-ide verbal, ide dari sisi musikalitas dan ide visual dalam sebuah kesatuan.

Konsep *mandala as typeface* (*mandala* sebagai *typeface* dan *typeface* sebagai *mandala*) sebagai bagian dari *cosmic idea* menunjukkan eksistensi *mandala* masih tetap terjaga meskipun kemudian digunakan untuk mendesain *typeface*. Perbedaan cara menggunakan ide visual utama sebagai ide perancangan merupakan keunikan perancangan ini dan membedakan dengan perancangan-perancangan *typeface* yang sudah ada sebelumnya. Konsep penciptaan dua arah tersebut juga menunjukkan kedudukan estetika perancangan ini dimana desain huruf dan *mandala* bisa saling berdiri bersama dan saling menghidupi satu sama lain. Tujuan kreatif perancangan sejenis ini

adalah menciptakan *signature font* yang berfungsi sebagai salah satu identitas visual dan digunakan untuk keperluan kreatif (desain dan materi publikasi).

B. Saran

Dalam proses perancangan *typeface* ini ada beberapa langkah yang dilakukan diantaranya analisis lirik lagu dan pencarian ide visual utama sebagai ide perancangan. Tahapan-tahapan tersebut merupakan konsekuensi dari metode perancangan yang digunakan dan mungkin tidak akan cocok jika digunakan sebagai referensi tunggal untuk perancangan sejenis kedepannya. Oleh karena itu desainer harus lebih kreatif dalam mengembangkan metode perancangan yang akan ia gunakan.

Penerjemahan ide-ide yang terkandung dalam sebuah karya musik untuk merancang *typeface* juga memerlukan pemahaman yang cukup baik mengenai karya musik yang dijadikan sebagai inspirasi. Karena dalam sebuah karya musik atau album terdapat beberapa macam ide diantaranya ide verbal, ide visual, dan ide dari sisi musikalitasnya. Selain itu dalam menentukan sebuah kesimpulan, desainer harus menjadikan ide-ide tersebut sebagai sebuah kesatuan karena masing-masing ide tidak bisa berdiri sendiri dan harus saling melengkapi.

Berkembangnya tipografi dalam dunia musik cukup pesat seiring dengan penggunaan tipografi sebagai salah satu materi utama dalam *motion graphic (kinetic typography)*. Pengaplikasian font menjadi tidak terbatas hanya untuk keperluan cetak atau dua dimensi saja, tetapi juga untuk keperluan *motion graphic (3D)*. Penciptaan desain huruf yang bisa digunakan dengan baik untuk pengaplikasian 2D dan 3D sekaligus merupakan salah satu celah menarik untuk perancangan *typeface* yang terinspirasi dari karya musik ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Buchalter, Susan. 2012. *Mandala Symbolism and Techniques: Innovative Approaches for Professionals*. Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers.
- Cullen, Kristin. 2012. *Design Elements Typography Fundamentals, a Graphic Style Manual for Understanding How Typography Affects Design*. Massachusetts: Rockport Publishers.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2009. *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Irons, Edward. 2008. *Encyclopedia of Buddhism*. New York: Infobase Publishing.
- Iswindarty, Peny. 2013. *Pengolahan Citra Digital 1*. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jones, Constance, and James Ryan. 2007. *Encyclopedia of Hinduism*. New York: Infobase Publishing.
- Jung, Carl. 1963. *Memories, Dreams, Reflections*. New York: Vintage Books.
-,..... 1972. *Mandala Symbolism*. New Jersey: Princeton University Press.
- Kunkel, Kate, dan Richard Mucci. 2002. *The Healing Sound of Music*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Tipografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rustan, Suriyanto. 2011. *Hurufontipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Samara, Timothy. 2006. *Typography Workbook: A Real-World Guide to Using Type in Graphic Design*. Massachusetts: Rockport Publishers.
- Sihombing, Danton. 2003. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

TUGAS AKHIR

- Ihsan Said, Andi. 2014. *Perancangan Typeface dengan Pendekatan Aksara Lontara pada Typeface Latin*. Tugas Akhir Program Sarjana 1. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.

MAJALAH

Nimmons, Lana. 2014. "Lost Together Interview with Vocalist Sam Carter".
Vandala Magazine. Edisi April 2014. Halaman 46.

PERTAUTAN

www.architectsofficial.tumblr.com (Akses 12 Maret 2015)

www.blabbermouth.net/news/architects-video-for-new-song-naysayer-released
(Akses 12 Maret 2015)

www.centurymedia.com (Akses 12 Maret 2015)

www.epitaphrecords.com (Akses 12 Maret 2015)

www.hvm.com/music/architects-talk-hvm-through-lost-forever-lost-together-track-by-track (Akses 28 Januari 2015)

www.indiegogo.com/projects/100-days-film (Akses 12 Maret 2015)

www.metaldescent.com/metalcore/ (Akses 12 Maret 2015)

www.riserecords.com (Akses 12 Maret 2015)

www.rocksound.tv/reviews/read/architects-lost-forever-lost-together (Akses 15 Februari 2015)

www.teamdistort.com/band/6/architects (Akses 12 Maret 2015)